

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

1. Pengimplementasian metode Lean UX dalam merancang aplikasi HRIS Masagi telah berhasil dilakukan. Penggunaan Lean UX untuk merancang desain antarmuka dan desain pengalaman pengguna pada produk baru dapat diluncurkan dengan cepat dan meminimalkan pemborosan sehingga dapat mengurangi waktu pengembangan. Siklus iterasi dalam metode ini membuat aplikasi yang dibuat memenuhi kebutuhan pengguna dari segi desain antarmuka dan pengalaman pengguna.
2. Skor SUS pada aplikasi HRIS Masagi memberikan nilai sebesar 91 dan berada pada *grade A+* serta berada pada kategori “*Best Imaginable*” dan “*Acceptable*”. Nilai efektivitas dari aplikasi yang berada pada persentase sebesar 94,28% yang berada di atas rata-rata nilai efektivitas. Nilai efisiensi yang tinggi memerlukan waktu sebanyak 125 detik untuk menyelesaikan fitur *check-out* kehadiran dan fitur melihat riwayat kehadiran kehadiran selama satu bulan. Metode *Retrospective Think Aloud* juga sangat berguna dalam pengumpulan data evaluasi dan rekomendasi pengguna tanpa mengganggu pengguna ketika sedang melakukan pengujian. Evaluasi dan rekomendasi yang telah didapatkan, digunakan untuk membantu perbaikan aplikasi ke depannya.

#### 5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif pada penelitian perancangan aplikasi *Human Resource Information System* di masa depan. Penggunaan metode Lean UX dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna aplikasi HRIS sesuai dengan kebutuhan pengguna. Metode *Retrospective Think Aloud* memberikan hasil yang baik dalam pengumpulan evaluasi dan rekomendasi dari pengguna sebagai

data dan bahan perbaikan. Implikasi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai aplikasi serupa.

### 5.3 Rekomendasi

1. Meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam dalam mengembangkan desain antarmuka dan desain pengalaman pengguna aplikasi agar memberikan kemudahan yang lebih efektif dan efisien bagi pengguna di segala kalangan usia.
2. Mengintegrasikan fitur sidik jari dalam melakukan kehadiran pada aplikasi *Human Resource Information System (HRIS)* yang dapat memudahkan pengguna ketika melakukan kehadiran.
3. Menerapkan metode berpikir keras dimana diskusi dilakukan secara bersamaan ketika peserta melakukan pengujian untuk mendapatkan evaluasi dan rekomendasi secara *real-time*.